

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan pada bab I, bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan eksperimen yang dilakukan di MTs Matholi'ul Huda Bugel yang difokuskan di kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data hasil penelitian yang dijelaskan menggunakan angka-angka melalui perhitungan statistik dengan rumus tertentu.¹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dasar perhitungan yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada jenis metode penelitian eksperimen. Yaitu dengan menggunakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan.² Hal ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII J dan VIII K MTs Matholi'ul Huda Bugel yang beralamat di Jl. Raya Bugel-Pecangaan RT 04 RW 01 Bugel Kedung Jepara. Pada

¹ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 45.

² Mohammad Adnan, Latief Rukminingsih, dan Gunawan Adnan, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas)* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 37

jenjang kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 11 kelas mulai dari kelas A-K. kurikulum yang dipakai di MTs Matholi'ul Huda Bugel yaitu menerapkan kurikulum 2013. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai motivasi belajar siswa khususnya pada kelas-kelas tingkatan akhir yang dikelompokkan berdasarkan kemampuan mereka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu tanggal 03 Januari - 04 Februari 2023. Dengan tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian meliputi: melakukan pra penelitian di lapangan, pengajuan identifikasi masalah, dan menyusun proposal penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Validitas instrumen, persetujuan penelitian, dan pengumpulan data adalah bagian dari tahap implementasi. Kemampuan suatu instrumen untuk berfungsi sebagai alat ukur disebut sebagai validitas instrumen. Kemudian melakukan izin penelitian kepada pihak madrasah dan guru fiqih kelas VIII. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa.

c. Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini terdiri dari empat kegiatan yaitu pemeriksaan hasil angket, konsultasi hasil penelitian dengan dosen, analisis data dan pembahasan, dan penyusunan laporan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas hal-hal atau topik-topik dengan ciri-ciri dan perkembangan tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah

³ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9

jumlah keseluruhan kelas VIII A- VIII K yang berjumlah 436 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah yang mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah dipilih melalui proses tertentu untuk mencerminkan populasi secara akurat.⁴ Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *sampling* non acak dengan teknik *purposive sampling*. Yaitu sasaran sampel yang diteliti memiliki ciri khas tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakter yang telah ditetapkan.⁵ Peneliti mengambil sampel 2 kelas dari belakang yaitu kelas VIII J dan kelas K pembagiannya yaitu kelas VIII J sebagai kelas kontrol sedangkan kelas VIII K sebagai kelas eksperimen. Yang mana kelas VIII J berjumlah 44 siswa sedangkan kelas VIII K berjumlah 40 siswa, kelas tersebut dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademik mereka (*ability grouping*).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan obyek atau titik penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya, variabel independent menyebabkan timbulnya variabel dependen/terikat.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) yang dilambangkan sebagai X_1 .

⁴ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan*, 10

⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 65.

⁶ Iskandar, *Metodologi Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 49

b. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi sebab akibat dikarenakan adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar siswa yang dilambangkan sebagai Y_1 .

Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* karena dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁸ Sedangkan rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini terdapat *pretest-posttest* dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁹ Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelas eksperimen

O2 : *Posttest* kelas eksperimen

O3 : *Pretest* kelas kontrol

O4 : *Posttest* kelas kontrol

X : *Treatment* (Model Pembelajaran TGT).¹⁰

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional didasarkan pada teori yang validitasnya diakui secara luas. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran TGT (X) dan motivasi belajar (Y).

⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 305.

⁸ Andi Ibrahim, dkk *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 64

⁹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas)*, 57

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

a. Model Pembelajaran TGT (X)

Teams Games Tournament atau TGT merupakan suatu model pembelajaran yang mengandung unsur aktivitas berkompetisi antar siswa guna meningkatkan semangat belajar dan mengetahui perkembangan anak.

Indikator pembelajaran model pembelajaran TGT adalah sebagai berikut (diturunkan dari langkah-langkah pembelajaran):

- 1) Tahap presentasi kelas (*class precentation*)
- 2) Belajar dalam kelompok (*teams*)
- 3) Permainan (*games*)
- 4) Pertandingan (*tournaments*)
- 5) Penghargaan kelompok (*team recognition*).¹¹

b. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa untuk mengubah perilaku mereka selama proses pembelajaran, yang mengarah pada perubahan informasi, pemahaman, kemampuan, dan sikap. Faktor-faktor berikut digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa:¹²

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 2) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 3) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk dapat belajar dengan baik.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji coba instrument penelitian (angket/tes) untuk mengetahui apakah instrument tersebut dapat dipahami oleh responden atau tidak, terhadap

¹¹ Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). 225

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

pertanyaan yang peneliti ajukan.¹³ Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program *Microsoft excel* melalui rumus *correl* atau korelasi product moment.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid. Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y;

N = banyak subjek;

$\sum X$ = jumlah skor item;

$\sum Y$ = jumlah skor total;

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total;

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item soal; dan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total.¹⁴

Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{xy} > r$ tabel maka butir soal dinyatakan valid. Jumlah responden uji coba dalam penelitian ini yaitu 40 siswa. Sehingga $n=40$. Jadi, $r_{tabel}=0,312$

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan dalam mengukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila responden menjawab kenyataan stabil dari waktu ke waktu.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 31.

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 32.

Sebelum dilakukan uji reliabilitas instrumen, angket perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Menurut Nunnally dalam buku *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* karya Imam Ghozali, bahwa perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0.70.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, prosedur pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dari proses penelitian. Berikut teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini:

1. Teknik Angket (Kuesioner)

Kuisisioner merupakan strategi pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi.¹⁶ Kuesioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data, ketika peneliti yakin akan variabel yang akan dinilai dan tahu sesuatu apa yang dapat diambil dari responden.

Dengan mengirimkan daftar pertanyaan kepada subjek penelitian atau kepada orang yang diminta untuk menggambarkan keadaan individu lain, peneliti dapat mengumpulkan data seperti keyakinan, perasaan, sikap, motif, dan lain sebagainya. Tanggapan yang dikumpulkan kemudian digunakan sebagai landasan untuk menarik kesimpulan.

Kuesioner digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi apa saja yang berkaitan tentang motivasi belajar. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing menerima angket ini sebanyak dua kali: satu kali sebelum menerima perlakuan untuk menilai kesiapan belajar siswa dan satu kali mengikuti perlakuan untuk menilai kesiapan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 48.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Variabel (X)	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Model pembelajaran kooperatif tipe TGT	Presentasi kelas	1,2,3,4,13	18,23	7
	Belajar dalam tim atau kelompok (<i>teams</i>)	5,6	16,17,20,21	6
	Permainan (<i>games</i>)	7,8,9	14,22,24	6
	Pertandingan atau lomba (<i>tournaments</i>)	10,12	19,25	4
	Penghargaan kelompok (<i>teams recognition</i>)	11	15	2
	Jumlah butir			25

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel (Y)	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	26,27,28	7
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8,9	29,30	7
	Harapan dan cita-cita masa depan	10,11	31,32	4
	Penghargaan dalam belajar	12,13,14, 15,16	33,34	7
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,19, 20, 21,22,23	35,36,37,38	11
	Lingkungan belajar yang kondusif	24,25	39,40	4
	Jumlah butir			40

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang rumit atau kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis melalui proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Teknik observasi ini dapat digunakan untuk mencari data. Dalam segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi 3 macam, diantaranya:

a. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Yaitu dalam pelaksanaan observasi, peneliti ikut terlibat dalam proses kegiatannya. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.

b. Observasi Nonpartisipan

Yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data (orang-orang yang sedang diamati), namun peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan observasi berperan serta, karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yaitu dengan melakukan eksperimen memberikan perlakuan model pembelajaran TGT di dalam kelas. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan saat berlangsungnya pembelajaran menggunakan model TGT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai daftar nama dan nomor absen siswa kelas VIII MTs. Matholi'ul Huda Bugel Tahun Ajaran 2022/2023. Selain itu dalam proses pembelajaran menggunakan model TGT juga perlu didokumentasi untuk menguatkan data penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tugas pengelompokan data berdasarkan faktor dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan, hal tersebut merupakan semua kegiatan dalam analisis data. Adapun dalam analisis data ini yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a) Analisis Pendahuluan (penskoran)

Tabel 3. 4
Skala Skor Pernyataan.¹⁹

Alternatif Jawaban	Kode	Skor	
		Positif	Negatif
Selalu	SL	4	1
Sering	SR	3	2
Jarang	JR	2	3
Tidak pernah	TP	1	4

b) Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata seluruh siswa

ΣX = Total nilai yang diperoleh siswa

ΣN = Total siswa.²⁰

c) Nilai Persentase Motivasi Belajar Siswa

Menghitung persentase motivasi belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma Y}{\Sigma N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase motivasi belajar siswa

ΣN = Total siswa

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153.

²⁰ dkk Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

ΣY = Jumlah siswa yang termotivasi belajar

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.²¹ Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan program SPSS 22 dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian :

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.²²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol . Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 22.

Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* > 0,05, maka data bersifat homogen
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* < 0,05, maka data bersifat tidak homogen.²³

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Yaitu dengan membandingkan sebelum dan setelah perlakuan melalui rumus uji-t dengan tahapan sebagai berikut:

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Teknik analisis statistic dengan menggunakan analisis

²¹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 158.

²² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 89.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 100.

uji-t dua sampel yaitu uji *independent sampel t-test* program IBM SPSS 22 untuk menghitung uji t, dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima. Dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs. Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara”. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n1-1)s_1^2 + (n2-1)s_2^2}{n1+n2-2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan:

- X1 = Rata-rata nilai eksperimen
- X2 = Rata-rata nilai kontrol
- S1 = Simpangan baku kelas eksperimen
- S2 = Simpangan baku kelas kontrol
- N1 = Banyaknya anggota kelas eksperimen
- N2 = Banyaknya anggota kelas kontrol.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 291.